UIMSYA
UNIVERSITAS KH MUKHTAR SYAFAAT
BLOKAGUNG - BANYUWANGI

أثر استخدامِ تطُبيقِ كانفا وفيديوهاتِ قصصِ القرآنِ المنتجة بالذكاءِ الاِصُطناعيِّ في تنمية مَهارَة فهمِ القراءة لدى طلَّابِ تحُفيظِ القرآن



ستي سعدنا عين المسلمة
٢٢١١٢١١٠٣٠
قسم تعليم اللغة العربية

جامعة كياهي الحاج مختار شفاعة بانيووانجي
٢٠٢٦

TUGAS AKHIR ARTIKEL JURNAL

EFFECTIVENESS OF CANVA AND AI-GENERATED QURAN STORY VIDEOS ON TAHFIDZ STUDENTS' READING COMPREHENSION

Oleh:

SITI SA'DANA AINUL MUSLIMAH

NIM: 2211211030

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB

FAKULTAS TARBIYAH DANKEGURUAN (FTK)

UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFAAT

BLOKAGUNG BANYUWANGI

2026

PRASYARAT GELAR

EFFECTIVENESS OF CANVA AND AI-GENERATED QURAN STORY VIDEOS ON TAHFIDZ STUDENTS' READING COMPREHENSION

ARTIKEL

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas KH. Mukhtar Syafa'at (UIMSYA) Blokagung Banyuwangi untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:

SITI SA'DANA AINUL MUSLIMAH

NIM: 2211211030

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB

FAKULTAS TARBIYAH DANKEGURUAN (FTK)

UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFAAT

BLOKAGUNG BANYUWANGI

2026

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Ujian Sidang Akhir Artikel Jurnal dengan Judul:

EFFECTIVENESS OF CANVA AND AI-GENERATED QURAN STORY VIDEOS ON TAHFIDZ STUDENTS' READING COMPREHENSION (PENGARUH CANVA DAN VIDEO KISAH AL-QURAN YANG DIBUAT DENGAN KECERDASAN BUATAN TERHADAP KEMAMPUAN MEMAHAMI TEKS SISWA TAHFIDZ)

Yang telah dipublikasikan pada jurnal Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Vol. 7, No. 2, terakreditasi SINTA 3, telah disetujui untuk diajukan dalam Sidang Ujian Akhir Artikel

Pada Tanggal: 22 Juni 2026

Banyuwangi, 03 Juni 2026

Mengetahui,

Ketua Program Studi	Pembimbing
Abdul Basith, M.Pd	**Muh. Dimyati, M.Pd.**
NIPY: 3151525118601	**NIPY: 3151610099001**

Dipindai dengan CamScanner

PENGESAHAN

Artikel saudari Siti Sa'dana Ainul Muslimah telah di munaqosah kepada Dewan Penguji Artikel Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas KH. Mukhtar Syafaat (UIMSYA) Blokagung Banyuwangi.

Pada tanggal: 22 Juni 2026

Telah diterima serta disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Tim Penguji,

Ketua Penguji

Abdul Basith, M.Pd
NIPY: 3151525118601

Penguji 1

Muh. Dimyati, M.Pd.
NIPY: 3151610099001

Penguji 2

Anyes Lathifatul Insaniyah, M.Pd.
NIPY: 3151807019201

Dekan FTK

Dr. Zulfi Zumala Dwi Andriani, S.S., M.A
NIPY: 3150722128401

Dipindai dengan CamScanner

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

"Menguasai Bahasa Arab adalah upaya menghidupkan hati dengan cahaya Al-Qur'an, karena Al-Qur'an diturunkan dalam bahasa Arab agar kita memahaminya."
QS. Az-Zukhruf: 3

“Menjadikan Al-Qur'an sebagai Sumber Ilmu, Menggali Hikmah dari Setiap Kisah, untuk Membentuk Generasi yang Berpikir Mendalam.”
QS. Al-Qalam: 4

"Memadukan hafalan dengan pemahaman adalah ikhtiar menuju kesempurnaan iman, karena Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah diri mereka sendiri."
QS. Ar-Ra'd: 11

"Mendalami Kitabullah adalah cahaya yang menerangi jiwa, karena Allah menjadikan Al-Qur'an sebagai petunjuk dan pembeda antara yang hak dan batil."
QS. Al-Baqarah: 185

Persembahan:

Segala puji hanya bagi Allah, Pemilik segala ilmu.
Artikel ini kami persembahkan sebagai bentuk syukur dan ikhitar dakwah bil hikmah, untuk dunia pendidikan Islam secara luas, sebagai bentuk kontribusi kecil dalam merajut terobosan metodologis yang memadukan kesucian tradisi Al-qur’an, kedalaman pendidikan bahasa Arab, dan kreativitas teknologi visual demi melahirkan generasi *huffadz* yang tidak hanya *qari’an lil kalimati* (pembaca lafadznya saja), tetapi juga *faqihan lil ma’na* (paham akan maknanya). Semoga ikhtiar sederhana ini dapat menjadi jembatan yang menghubungkan kesalehan tradisional dengan kecakapan modern, menuju pemahaman Al-Qur'an yang lebih hidup dan menyeluruh.

PERNYATAAN

KEASLIAN ARTIKEL JURNAL

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama	: Siti Sa'dana Ainul Muslimah
NIM	: 2211211030
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Arab
Alamat	: Desa Argakencana, Kecamatan Moilong, Kabupaten Banggai, Sulawesi Tengah

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa tugas akhir artikel jurnal dengan judul **"Pengaruh Canva dan Video Kisah Al-Quran yang Dibuat dengan Kecerdasan Buatan terhadap Kemampuan Memahami Teks Siswa Tahfidz"** Yang sudah terbit pada Jurnal Edunesia terakreditasi SINTA 3. Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Banyuwangi, 13 Juni 2026

Yang menyatakan,





Siti Sa'dana Ainul Muslimah

2211211030

Dipindai dengan CamScanner

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT atas segala rahmat, taufik, serta hidayah yang telah dilimpahkan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan artikel jurnal yang berjudul *"Effectiveness Of Canva And Ai-Generated Quran Story Videos On Tahfidz Students' Reading Comprehension (Pengaruh Canva Dan Video Kisah Al-Quran Yang Dibuat Dengan Kecerdasan Buatan Terhadap Kemampuan Memahami Teks Siswa Tahfidz)"* dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah membimbing umatnya menuju jalan yang diridhai oleh Allah SWT.

Penulisan artikel jurnal ini dimaksudkan sebagai salah satu bentuk publikasi dari hasil penelitian yang telah dilakukan, sekaligus untuk memenuhi ketentuan akademik yang telah ditetapkan. Penulis menyadari bahwa terselesaikannya artikel ini tidak terlepas dari bantuan, arahan, serta dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Muh. Dimyati, M.Pd., selaku dosen pembimbing, kepada Bapak Abdul Basith, M.Pd., selaku Kepala Program Studi Pendidikan Bahasa Arab yang telah memberikan banyak arahan, seluruh dosen serta staf di lingkungan Universitas KH. Mukhtar Syafaat, keluarga, dan juga sahabat serta rekan seperjuangan yang telah memberikan doa, semangat, motivasi, serta bantuan yang sangat berharga selama proses penelitian dan penulisan artikel ini.

Penulis menyadari bahwa artikel jurnal ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari para pembaca sangat penulis harapkan untuk perbaikan ke depan. Semoga artikel ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan serta menjadi kontribusi kecil bagi dunia pendidikan.

Banyuwangi, 13 Juni 2026

Penulis

DAFTAR ISI

COVER LUAR .....

COVER DALAM i

PRASYARAT GELAR ii

LEMBAR PERSETUJUAN.....iii

LEMBAR PENGESAHAN iv

MOTTO DAN PERSEMBAHAN v

PERNYATAAN KEASLIAN ARTIKEL JURNAL vi

KATA PENGANTAR..... vii

DAFTAR ISI..... viii

ARTIKEL BAHASA INGGRIS.....1376

ARTIKEL BAHASA INDONESIA..... 1390

LAMPIRAN.....

p-ISSN 2722-5194
e-ISSN 2722-7790

Effectiveness of Canva and AI-Generated Quran Story Videos on Tahfidz Students' Reading Comprehension

Siti Sa'dana Ainul Muslimah[1*]; Muh. Dimyati[2]

[1,2]*Department of Arabic language education, Universitas KH. Mukhtar Syafa'at, Indonesia*
[1*]*Corresponding Email: sadanaaainul@gmail.com*

Article History:
Received: Jan 24, 2026
Revised: Apr 05, 2026
Accepted: May 07, 2026
Online First: May 17, 2026

Keywords:
Canva-Based Learning,
Fahmul Maqru',
Quasi Experimental Design,
Quran Story Visualization,
Reading Comprehension.

Kata Kunci:
Desain Kuasi Eksperimen,
Fahmul Maqru',
Pemahaman Bacaan,
Pembelajaran Berbasis Canva,
Visualisasi Kisah Al-Quran.

How to cite:
Muslimah, S. S. A., & Dimyati, M. (2026). Effectiveness of Canva and AI-Generated Quran Story Videos on Tahfidz Students' Reading Comprehension. *Edunesia : Jurnal Ilmiah Pendidikan, 7*(2), 1376-.1389.

This is an open-access article under the CC-BY-NC-ND license

Abstract: This study examined the effectiveness of Canva-based AI-generated Quran story videos in improving Fahmul Maqru' among female Tahfidz students at MA Al-Amiriyyah Banyuwangi. A quasi-experimental pre-test-post-test control group design was applied to 50 students, divided into experimental and control classes. Data were collected through comprehension tests and student questionnaires, then analyzed using the Shapiro-Wilk test, Mann-Whitney U test, Wilcoxon Signed Rank test, and N-gain calculation. The results showed that the experimental group achieved a significantly higher gain score than the control group ($p < 0.001$; $d = 2.39$), with an average N-gain of 0.79 in the high category. Students also responded positively to the media in terms of ease of use and attractiveness. The findings indicate that Canva-based visualization effectively supports reading comprehension by helping students connect Qur'anic narratives with deeper meaning in a digitally familiar learning environment. This study contributes to multimedia learning theory in Islamic education and offers a practical model for Tahfidz instruction.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan menguji efektivitas video kisah Al-Qur'an berbasis Canva dan AI dalam meningkatkan Fahmul Maqru' pada siswi Tahfidz di MA Al-Amiriyyah Banyuwangi. Penelitian menggunakan desain kuasi eksperimen pre-test-post-test control group dengan 50 siswi yang dibagi ke dalam kelas eksperimen dan kelas kontrol. Data dikumpulkan melalui tes pemahaman dan angket respon siswa, lalu dianalisis menggunakan uji Shapiro-Wilk, Mann-Whitney U, Wilcoxon Signed Rank, dan perhitungan N-gain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelas eksperimen memperoleh peningkatan yang secara signifikan lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol ($p < 0.001$; $d = 2.39$), dengan rata-rata N-gain 0.79 pada kategori tinggi. Siswa juga memberikan respon positif terhadap kemudahan penggunaan dan daya tarik media. Temuan ini menunjukkan bahwa visualisasi berbasis Canva efektif mendukung pemahaman bacaan karena membantu siswa menghubungkan narasi Al-Qur'an dengan makna yang lebih mendalam. Studi ini berkontribusi pada penguatan teori pembelajaran multimedia dalam pendidikan Islam serta menawarkan model praktis yang ekonomis, menarik, dan relevan untuk pembelajaran Tahfidz di era digital.

https://doi.org/10.51276/edu.v7i2.1695

A. Introduction

Education has become increasingly strategic in the twenty-first century because it shapes human resources who must be able to adapt to rapid social, technological, and cultural changes. In this context, learning can no longer rely only on memorization and textual transmission, but must also support understanding, critical thinking, and meaningful knowledge construction. This challenge is especially visible in language and religious education, where students are expected not only to read and remember texts, but also to interpret, relate, and internalize their meanings. In Arabic and Qur'anic learning, this demand becomes even more important because understanding the text is closely connected to religious comprehension and character formation (Karman et al., 2024; Nasrullah & Jamroh, 2025). Therefore, instructional innovation that bridges textual depth and digital learning habits is urgently needed, particularly for younger generations who are increasingly shaped by visual and interactive media environments (Pratiwi et al., 2022).

One of the most pressing issues in Madrasah Aliyah Tahfidz programs is the imbalance between memorization skills and deep reading comprehension, or Fahmul Maqru'. Many students are trained to memorize Qur'anic verses accurately, yet they are not equally encouraged to explore the meaning, context, and moral message of the stories they read. In practice, this leads to a learning pattern in which students succeed in recitation but remain limited in comprehension, especially when encountering Qur'anic narratives that require interpretation and reflection. This condition is reinforced by the fact that conventional textual teaching methods often fail to attract Generation Z and Alpha learners, who tend to respond better to visual, interactive, and technology-supported instruction (Masrukin et al., 2025; Ihwan et al., 2022). In Tahfidz settings, the need is not to replace memorization, but to strengthen it with understanding so that the learning process becomes more meaningful and contextual.

Previous studies have shown that visual media and digital learning tools can improve student interest, retention, and comprehension in various contexts. Research on Canva and other digital platforms suggests that accessible visual tools can support learning effectiveness across subjects, including language and Islamic education (Ahlunnaja & Dimyati, 2023; Astaño, 2025; Fajri et al., 2022; Hanifah et al., 2025; Jamaludin & Sedek, 2023). Other studies indicate that visualization-based learning helps students grasp abstract concepts more easily and strengthens cognitive processing through dual coding and meaningful representation (Hasan et al., 2025; Krüger & Bodemer, 2022; Skulmowski et al., 2022). In Arabic and Qur'anic education specifically, digital media have also been discussed as a way to make sacred texts more accessible to learners, although most studies still remain general, descriptive, or focused on technology use without directly linking it to Fahmul Maqru' outcomes (Azami, 2025; Erya & Pustika, 2021; Tanjung et al., 2025).

Despite this growing body of research, a clear gap remains in the literature. Existing studies rarely examine Canva specifically as a medium for visualizing Qur'anic stories in Tahfidz learning, and even fewer use a quasi-experimental design to test its effectiveness on reading comprehension outcomes. Some studies discuss Canva in general learning contexts,

https://doi.org/10.51276/edu.v7i2.1695

while others focus on Qur'anic learning through traditional methods or different technologies such as Augmented Reality, but these lines of research remain disconnected (Hamzah et al., 2024; Hatta et al., 2025). Moreover, the problem of integrating comprehension-oriented learning into memorization-based programs has not been sufficiently addressed, even though the educational need is clear: Tahfidz students must be able to connect memorization with understanding if they are to engage deeply with Qur'anic meaning. This gap shows that a learning model combining visualization, narrative processing, and comprehension assessment is still underdeveloped in Islamic education.

The novelty of this study lies in the use of Canva not merely as a presentation tool, but as a cognitive and generative medium for visualizing AI-generated Qur'anic story videos designed to improve Fahmul Maqru' among female Tahfidz students. Unlike conventional Canva use, which often remains limited to static visual design, this study positions Canva as an active learning platform that supports meaning-making, narrative sequencing, and reflective comprehension. The intervention integrates the visual narration of Qur'anic stories with structured comprehension tasks so that students do not simply view the media, but also process, interpret, and respond to it. In doing so, the study synthesizes Cognitive Theory of Multimedia Learning, Dual Coding Theory, and Generative Learning Theory within a specifically Islamic educational context, thereby extending their empirical relevance beyond general classroom settings (Mayer, 2024; AlShaikh et al., 2024; Tseng, 2025; Stammes et al., 2023). This makes the study theoretically and practically distinctive from previous work.

Based on this background, the present study addresses two research questions: whether Canva-based AI-generated video stories of the Qur'an significantly improve Fahmul Maqru' among female Tahfidz students, and how these students perceive the learning experience in terms of ease of use and attractiveness. These questions are important because effectiveness alone is not enough; a learning medium must also be usable, engaging, and acceptable to learners in real instructional settings. By examining both learning outcomes and student perceptions, the study provides a more complete picture of how visual digital media function in Tahfidz education. The use of a quasi-experimental design with a control group also strengthens the study's ability to examine causal influence, rather than relying only on descriptive impressions or student satisfaction.

The purpose of this study is to analyze the empirical effectiveness of Canva-based AI-generated Qur'anic story videos in improving reading comprehension among female Tahfidz students and to explore their perceptions of the media. Theoretically, this research contributes to the expansion of multimedia learning theory in Islamic education by showing that memorization and comprehension can be integrated through visual design-based learning. Practically, it offers educators an economical, accessible, and creative model for transforming Qur'anic narratives into engaging instructional media without requiring advanced technical expertise. In broader terms, this study contributes to the development of context-sensitive digital pedagogy in Tahfidz programs and provides a meaningful reference for teachers, institutions, and policymakers seeking to strengthen comprehension-

https://doi.org/10.51276/edu.v7i2.1695

oriented learning in religious education (Asyari et al., 2025; Dewi, 2023; Nasrullah & Nafiah, 2025).

B. Method

This study used a quasi-experimental design with a quantitative approach. The design applied was a pre-test-post-test control group design, in which two naturally formed groups (classes) were selected. One group served as the experimental class that received treatment in the form of learning with the integration of visual media of Al-Qur'an stories using the Canva application. The other group served as a control class that received conventional instruction without Canva. The effectiveness of the treatment was assessed based on the difference in score improvement between the pre-test and post-test of the two groups (Gu et al., 2021).

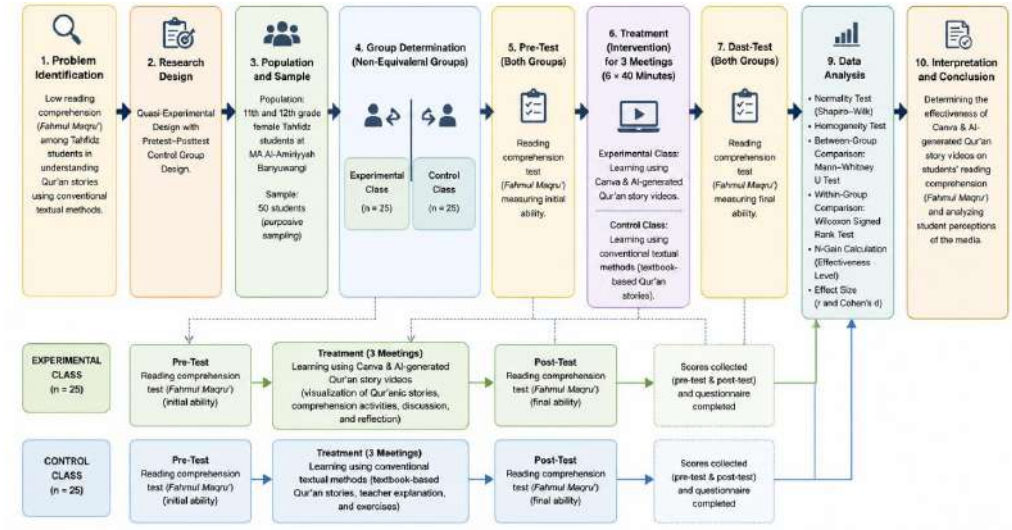

Figure 1. Research Flow

This study was conducted at MA Al-Amiriyyah Banyuwangi, East Java, Indonesia, a madrasah implementing an integrated Tahfidzul Qur'an program within the formal curriculum. The population consisted of 80 female Tahfidz students enrolled in the 2025–2026 academic year, distributed across three classes: Grade 10 Religion 3 (30 students), Grade 11 Religion 3 (25 students), and Grade 12 Religion 3 (25 students). The sample was selected using purposive sampling. Grade 12 Religion 3 (n = 25) was assigned as the experimental group, while Grade 11 Religion 3 (n = 25) served as the control group. Both groups demonstrated relatively similar memorization achievement levels (mean difference < 5%), shared the same curriculum and evaluation system, and differed only in the learning intervention. Grade 10 students were excluded to minimize adaptation bias. Thus, the total sample consisted of 50 female students.

https://doi.org/10.51276/edu.v7i2.1695

The research was conducted over three weeks involving preparation, pre-test, treatment, and post-test stages. The treatment focused on the story of Prophet Sulaiman AS presented through Canva-based AI-generated visualization videos.

Table 1. Research Procedure and Treatment Schedule

Stage	Meeting	Activity	Duration
Preparation	–	Development of Canva-based AI-generated videos and research instruments	1 week
Pre-test	1	Reading comprehension pre-test	60 minutes
Treatment	2	Experimental: Canva-based visualization; Control: conventional instruction	90 minutes
Post-test	3	Reading comprehension post-test	60 minutes

The experimental group received instruction through orientation, video presentation, visual-based discussion, and reflection activities, whereas the control group received textbook-based conventional learning.

The primary instrument was a 10-item multiple-choice reading comprehension test measuring four dimensions of Fahmul Maqru': literal, inferential, evaluative, and applied comprehension. A five-point Likert questionnaire was also administered to assess students' perceptions of the media. Content validity was confirmed through expert judgment (CVI = 0.89), while reliability analysis showed satisfactory results (KR-20 = 0.86; Cronbach's Alpha = 0.88).

Data were analyzed using IBM SPSS Statistics version 26. Descriptive statistics were calculated, followed by prerequisite tests using Shapiro-Wilk for normality and Levene's test for homogeneity. Since the data were not normally distributed ($p < 0.05$), non-parametric tests were applied. The Wilcoxon Signed Rank Test was used for within-group analysis, while the Mann-Whitney U Test was employed to compare gain scores between groups at $\alpha = 0.05$. N-gain and effect size analyses were also conducted to determine treatment effectiveness.

C. Result

Prior to hypothesis testing, a normality test was conducted using the Shapiro-Wilk test because the sample size in each group was below 50 (n = 25). The results showed that all significance values were below 0.05, indicating that the data were not normally distributed. Therefore, non-parametric statistical tests were employed for further analysis.

Table 2. Shapiro-Wilk Normality Test Results

Group	Test	Statistic	df	Sig.
Control	Pre-test	0.908	25	0.028
Control	Post-test	0.872	25	0.005

https://doi.org/10.51276/edu.v7i2.1695

Group	Test	Statistic	df	Sig.
Experimental	Pre-test	0.916	25	0.042
Experimental	Post-test	0.862	25	0.003

To examine the equivalence of both groups before treatment, the Mann-Whitney U test was conducted on the pre-test scores. The result indicated no significant difference between the experimental and control groups ($p = 0.870$), suggesting that both groups had comparable initial reading comprehension ability prior to the intervention.

Table 3. Mann-Whitney U Test for Pre-test Scores

Variable	Sig. (2-tailed)	Interpretation
Pre-test Scores	0.870	No significant difference

Descriptive statistics revealed substantial improvement in both groups after the intervention. However, the experimental group demonstrated a markedly higher post-test mean score compared to the control group. The experimental group increased from a mean pre-test score of 40.00 to 87.20, whereas the control group improved from 39.60 to 68.40.

Table 4. Descriptive Statistics of Pre-test and Post-test Scores

Group	Test	Mean	SD	Median
Control	Pre-test	39.60	9.35	40.00
Control	Post-test	68.40	9.43	70.00
Experimental	Pre-test	40.00	10.41	40.00
Experimental	Post-test	87.20	10.21	90.00

Figure 2 illustrates the increase in reading comprehension scores from pre-test to post-test in both groups

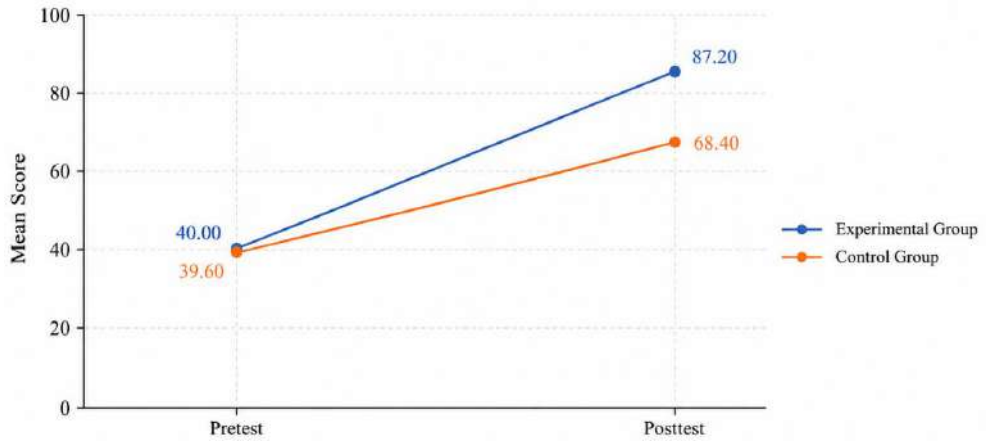

Figure 2. Reading Comprehension Scores from Pre-test to Post-test

https://doi.org/10.51276/edu.v7i2.1695

To determine within-group improvement, the Wilcoxon Signed Rank Test was applied. The results showed significant improvement in both groups ($p < 0.001$). However, the experimental group achieved a greater increase in comprehension performance following the Canva-based visualization treatment.

Table 5. Wilcoxon Signed Rank Test Results

Group	Z	Sig. (2-tailed)
Control	-4.374	< 0.001
Experimental	-4.373	< 0.001

To compare learning improvement between groups, gain scores were analyzed using the Mann-Whitney U test. The analysis demonstrated a statistically significant difference between the experimental and control groups ($p < 0.001$), indicating that Canva-based AI-generated Qur'anic story videos produced significantly greater improvement in Fahmul Maqru'.

Table 6. Mann-Whitney U Test for Gain Scores

Mann-Whitney U	Wilcoxon W	Z	Sig. (2-tailed)	Effect Size (r)
589.500	914.500	5.566	< 0.001	0.787

The effect size value ($r = 0.787$) indicated a strong treatment effect. Gain score analysis further showed that the experimental group obtained a substantially higher mean gain score ($M = 47.20$, $SD = 9.36$) compared to the control group ($M = 28.80$, $SD = 6.00$).

Table 7. Gain Score Descriptive Statistics

Group	Mean Gain	SD	Median	Minimum	Maximum
Control	28.80	6.00	30.00	20	40
Experimental	47.20	9.36	50.00	30	65

The experimental group also achieved a high average N-gain score of 0.79, indicating high learning effectiveness. In contrast, the control group demonstrated a moderate improvement level. These findings suggest that Canva-based visualization effectively enhanced students' reading comprehension by facilitating deeper understanding of Qur'anic narratives through integrated visual and textual representation.

Student responses toward the media were also highly positive. Reliability analysis of the questionnaire yielded a Cronbach's Alpha value of 0.810, indicating good internal consistency. Most students agreed that Canva-based visualization improved motivation, engagement, comprehension of story sequences, and understanding of implied meanings within Qur'anic narratives.

Overall, the findings demonstrate that Canva-based AI-generated Qur'anic story videos significantly improved Fahmul Maqru' among female Tahfidz students both

https://doi.org/10.51276/edu.v7i2.1695

statistically and pedagogically. The integration of visual storytelling, narration, and reflective learning activities contributed to higher comprehension performance compared to conventional instruction.

D. Discussion

The findings of this study demonstrate that Canva-based AI-generated Qur'anic story videos significantly improved Fahmul Maqru' among female Tahfidz students. The experimental group achieved substantially higher gain scores and post-test performance than the control group, indicating that visualization-based learning effectively supports reading comprehension in Qur'anic learning contexts. The large effect size ($r = 0.787$; $d = 2.39$) further suggests that the intervention was not only statistically significant but also pedagogically meaningful.

These findings can be interpreted through the Cognitive Theory of Multimedia Learning, which states that students learn more effectively when verbal and visual information are presented simultaneously (Mayer, 2024). In this study, Canva-based visualization enabled students to process Qur'anic narratives through dual representations consisting of Arabic textual narration and visual illustrations. Such integration supports deeper cognitive processing because students are not limited to decoding text but are also able to construct meaningful mental representations of the stories being learned. This result is consistent with Krüger & Bodemer (2022), who argue that multimedia visualization facilitates conceptual understanding through the activation of verbal and pictorial channels simultaneously.

The significant improvement in the experimental group also indicates that visualization strengthened students' ability to connect memorization with comprehension. In many Tahfidz learning environments, memorization activities tend to emphasize accuracy and repetition rather than interpretation and contextual understanding. Consequently, students may succeed in reciting verses but experience difficulty understanding the meaning and sequence of Qur'anic narratives. The present study shows that Canva-based visualization can bridge this gap by transforming abstract textual narratives into concrete visual experiences. The structured presentation of Prophet Sulaiman AS's story allowed students to identify events, infer relationships, and understand implied meanings more effectively.

This finding supports previous studies emphasizing the importance of digital visual media in improving learning outcomes. Ahlunnaja & Dimyati (2023) reported that visual integration increases learning interest and retention in Islamic education, while Fajri et al (2022) found that Canva-based learning media positively affect student engagement and motivation. However, the present study extends these findings in several important ways. First, unlike previous research that focused primarily on motivation or retention, this study specifically measured Fahmul Maqru' as a multidimensional reading comprehension construct consisting of literal, inferential, evaluative, and applied comprehension. Second,

https://doi.org/10.51276/edu.v7i2.1695

the use of a quasi-experimental control group design provides stronger empirical evidence regarding causal effectiveness compared to descriptive or survey-based studies.

The findings also strengthen Generative Learning Theory, which emphasizes that meaningful learning occurs when students actively construct relationships between new information and prior knowledge (AlShaikh et al., 2024). In this study, students in the experimental group were not passive viewers of visual content. Through discussion and reflection activities, they actively interpreted the meaning of Qur'anic stories and connected visual representations with memorized verses. This process encouraged elaboration and meaning-making, which are essential elements of deeper reading comprehension. The reflection stage particularly contributed to students' ability to identify moral messages and implied meanings within the narratives, as indicated by the highly positive questionnaire responses.

Another important finding concerns student perceptions toward the media. Most students reported that Canva-based visualization was attractive, easy to use, and motivating. This positive response is important because learning effectiveness is influenced not only by instructional outcomes but also by students' engagement and acceptance of the learning environment. The visual and interactive characteristics of Canva appear to align well with the learning preferences of Generation Z students, who are generally more responsive to multimedia-based instruction than purely textual learning approaches (Masrukin et al., 2025; Meisyi et al., 2023). The findings therefore suggest that integrating digital visualization into Tahfidz education may increase both cognitive engagement and emotional involvement in learning.

From a contextual perspective, the study contributes to the development of digital pedagogy in Islamic education, particularly within Indonesian pesantren and madrasah settings. Traditional Tahfidz instruction has long emphasized textual recitation through approaches such as bandongan and sorogan, which remain valuable for preserving Islamic scholarship. However, such approaches may not fully address the learning characteristics of contemporary students who are increasingly familiar with digital media environments. The current findings demonstrate that visual technology can complement rather than replace traditional methods. Canva-based learning maintained the religious and narrative integrity of Qur'anic stories while simultaneously making them more accessible and meaningful for students (Kholiq, 2025).

Educationally, the findings are also relevant to the implementation of Kurikulum Merdeka, which emphasizes student-centered learning, creativity, critical thinking, and digital integration. The Canva-based learning syntax applied in this study—orientation, visualization, discussion, and reflection—encouraged students to become active participants in constructing meaning rather than passive recipients of information. This aligns with the broader direction of Indonesian educational reform, which promotes contextual and technology-supported learning experiences.

Despite these positive findings, several limitations should be acknowledged. The study involved only female students from a single madrasah, limiting broader

https://doi.org/10.51276/edu.v7i2.1695

generalization to different educational contexts and male student populations. The treatment duration was also relatively short, consisting of only three meetings, so long-term retention effects were not measured. In addition, the study focused specifically on Canva-based visualization and did not compare its effectiveness with other digital learning platforms or visualization tools. Future research should therefore involve larger and more diverse samples, longer intervention periods, and comparative studies examining different forms of digital visualization in Qur'anic learning.

Overall, this study provides empirical evidence that Canva-based AI-generated Qur'anic story visualization is highly effective in improving Fahmul Maqru' among Tahfidz students. The integration of visual storytelling, multimedia learning principles, and reflective discussion successfully transformed memorization-oriented learning into a more meaningful comprehension-oriented experience. These findings strengthen the growing argument that digital visualization can play a significant role in supporting innovative and context-sensitive Islamic education in the digital era.

E. Implication

The findings of this study imply that Canva-based AI-generated visualization can serve as an effective and accessible pedagogical innovation for strengthening Fahmul Maqru' in Tahfidz education. Theoretically, the study extends the application of Cognitive Theory of Multimedia Learning and Generative Learning Theory into the context of Islamic education by demonstrating that memorization and comprehension can be integrated through visual and reflective learning activities. Practically, the findings suggest that teachers and madrasah institutions can utilize Canva as a low-cost and user-friendly platform to transform Qur'anic narratives into engaging instructional media without requiring advanced technological expertise. The positive student responses also indicate that visual-based learning aligns with the characteristics of contemporary learners who are accustomed to digital environments, thereby supporting more meaningful, student-centered, and comprehension-oriented Qur'anic instruction. In a broader educational context, these results provide empirical support for integrating productive digital literacy into Tahfidz curricula and encourage the development of innovative multimedia resources that preserve Islamic values while responding to the demands of twenty-first-century learning.

F. Limitations and Suggestions for Further Research

Despite the significant findings, this study has several limitations that should be acknowledged. First, the study involved only 50 female Tahfidz students from a single madrasah, which may limit the generalizability of the findings to broader educational contexts, male students, or different institutional settings. Second, the intervention was conducted over a relatively short period consisting of three meetings, so the long-term retention of Fahmul Maqru' improvement could not be fully examined. Third, although the

https://doi.org/10.51276/edu.v7i2.1695

study demonstrated the effectiveness of Canva-based visualization, it did not compare Canva with other digital visualization platforms or instructional technologies. In addition, several external variables such as students' digital literacy, learning motivation, prior comprehension ability, and teacher-related factors were not fully controlled and may have influenced the learning outcomes.

Future studies are therefore recommended to employ larger and more diverse samples involving multiple madrasahs, regions, and student demographics to strengthen external validity. Longitudinal studies are also needed to investigate the sustainability of comprehension improvement over time. Furthermore, future research should compare different forms of digital visualization media, such as animation-based platforms, augmented reality, or interactive storytelling applications, to identify the most effective instructional approach for Qur'anic comprehension learning. Mixed-method designs incorporating interviews, classroom observations, and qualitative reflection data are also recommended to provide deeper insights into students' cognitive and emotional learning experiences during visualization-based Tahfidz instruction.

G. Conclusion

This study concludes that Canva-based AI-generated Qur'anic story videos are empirically effective in improving Fahmul Maqru' among female Tahfidz students at MA Al-Amiriyyah Banyuwangi. The effectiveness of the intervention was demonstrated through significantly higher post-test achievement, gain scores, and N-gain values in the experimental group compared to the control group, indicating that visualization-based learning successfully enhanced students' reading comprehension of Qur'anic narratives. The large effect size further confirms that the intervention was not only statistically significant but also pedagogically meaningful in strengthening students' ability to understand literal, inferential, evaluative, and applied dimensions of comprehension. In addition, students showed highly positive perceptions toward the media, particularly regarding its attractiveness, accessibility, and ability to support meaningful learning experiences in Tahfidz instruction.

References

Ahlunnaja, A., & Dimyati, M. (2023). Pengaruh Metode Syawir terhadap Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Madrasah Diniyyah Al Amiriyyah Blokagung Banyuwangi. *TADRIS AL-ARABIYAT: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa Arab*, *3*(2), 273–292.

AlShaikh, R., Al-Malki, N., & Almasre, M. (2024). The Implementation of the Cognitive Theory of Multimedia Learning in the Design and Evaluation of an AI Educational Video Assistant Utilizing Large Language Models. *Heliyon*, *10*(3), e25361. https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e25361

https://doi.org/10.51276/edu.v7i2.1695

Asyari, A., Hamami, T., & Sukiman, S. (2025). The Role of Digital Applications in Enhancing Qur'an Memorization Learning. *Indonesian Journal of Progressive Pedagogy*, *1*(2), 116–127. https://doi.org/10.61987/ijpp.v1i2.1265

Astaño, J. (2025). The Effectiveness of Canva as an Instructional Tool in Improving Students' Academic Performance: A Meta-Analysis. *Journal of Digital Learning and Distance Education*, *3*(10), 1327–1345. https://doi.org/10.56778/jdlde.v3i10.468

Azami, N. (2025). The Use of Modern Arabic Literature as an Authentic Medium in Language Learning: A Systematic Literature Review of Methods and Impact. *Proceeding of International Conference on Arabic Language*, *4*(01), 230–247.

Dewi, P. A. C. (2023). Workshop Pemanfaatan Media Pembelajaran Kreatif dan Inovatif melalui Media Canva. *Jurnal Dedikasi dan Pengabdian kepada Masyarakat*, *3*(2), 153–161. https://doi.org/10.46368/dpkm.v3i2.1230

Erya, W. I., & Pustika, R. (2021). Students' Perception towards the Use of Webtoon to Improve Reading Comprehension Skill. *Language*, *74*, 26.

Fajri, Z., Febriliana Dewi Riza, I., Azizah, H., Sofiana, Y., Ummami, U., & Andila, A. (2022). Pemanfaatan Media Pembelajaran Visual Berbasis Aplikasi Canva dalam Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Anak Usia Dini di PAUD Al Muhaimin Bondowoso. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, *10*(3), 397–408. https://doi.org/10.26618/equilibrium.v10i3.8583

Gu, Z., Emons, W. H. M., & Sijtsma, K. (2021). Estimating Difference-Score Reliability in Pretest–Posttest Settings. *Journal of Educational and Behavioral Statistics*, *46*(5), 592–610. https://doi.org/10.3102/1076998620986948

Hamzah, M. L., Ansharullah, A., Rahmat, Z., Zatrahadi, M. F., & Purwati, A. A. (2024). Acceptance of Virtual Reality-Based Hadith Learning Model with Technology Acceptance Model (TAM) Approach. *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, *10*(3), 205–214. https://doi.org/10.29210/020244277

Hanifah, L., Kholifatu, A., Shofiani, A., Pendidikan, F. I., & Hasyim, U. (2025). Efektivitas Peran Canva dalam Peningkatan Hasil Belajar Teks Prosedur Bahasa Indonesia. *Jipsara*, *1*(3), 108–112. https://doi.org/10.33752/jipsara.v1i3.8815

Hasan, N., Basri, S., & Idamayanti, R. (2025). The Effectiveness of Physics Learning with Canva Visualization to Improve Student Learning Outcomes. *Karst: Jurnal Pendidikan Fisika dan Terapannya*, *8*(2), 69–75. https://doi.org/10.46918/karst.v8i2.2911

Hatta, A. A., Syakur, A., Fatkhulloh, S., Ipa, J. P., & Makassar, U. N. (2025). Pelatihan Desain Poster Edukatif Menggunakan Canva sebagai Media Visual Pembelajaran bagi Guru

https://doi.org/10.51276/edu.v7i2.1695

SMP Negeri 4 Bontolempangan Gowa. *Ininnawa*, *3*(2), 207–215. https://doi.org/10.26858/ininnawa.v3i2.9559

Ihwan, M. B., Mawardi, S., & Ni'mah, U. (2022). Pengaruh Penguasaan Ilmu Nahwu dan Sharaf terhadap Kemampuan Membaca Kitab Fathul Qarib. *TADRIS AL-ARABIYAT: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa Arab*, *2*(1), 61–77.

Jamaludin, N. F., & Sedek, S. F. (2023). Canva as a Digital Tool for Effective Student Learning Experience. *Journal of Advanced Research in Computing and Applications*, *33*(1), 22–33. https://doi.org/10.37934/arca.33.1.2233

Karman, K., Maslani, M., Anwar, R., Yudhiantara, R. A., & Djubaedi, D. (2024). Enhancing Student Learning Outcomes in the Qur'an Interpretation Course through the Implementation of the Start From Reading (SFR) Cooperative Learning Model. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, *7*(1), 156–170. https://doi.org/10.31538/nzh.v7i1.4657

Kholiq, I. N. (2025). Kurikulum Berdaya Saing Bahasa Arab di Era Digital. *Edu Journal Innovation in Learning and Education*, *3*(1), 74–83.

Krüger, J. M., & Bodemer, D. (2022). Application and Investigation of Multimedia Design Principles in Augmented Reality Learning Environments. *Information*, *13*(2), 74. https://doi.org/10.3390/info13020074

Masrukin, M., Maesur, A., & Afuwah, R. (2025). Pemanfaatan Aplikasi Pembelajaran Digital dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Islam pada Generasi Z. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, *8*(1), 2662–2668. https://doi.org/10.31004/jrpp.v8i1.42809

Mayer, R. E. (2024). The Past, Present, and Future of the Cognitive Theory of Multimedia Learning. *Educational Psychology Review*, *36*(1), 8. https://doi.org/10.1007/s10648-023-09842-1

Meisyi, R., Arisma, N., Wahyuni, R. P., Iskandar, M. Y., & Samsurizal, S. (2023). Analysis Student Understanding Stage in Using Learning Media Apps Canva. *Al-Hashif: Jurnal Pendidikan dan Pendidikan Islam*, *1*(2), 117–125. https://jurnal.staiyastispadang.ac.id/index.php/Al-Hashif/article/view/100

Nasrullah, M. A., & Jamroh, N. M. B. (2025). Peran Pembelajaran Nahwu dan Sharf dalam Memahami Struktur Gramatikal Ayat-Ayat Musykilat dalam Al-Qur'an. *TADRIS AL-ARABIYAT: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa Arab*, *5*(2), 216–231.

Nasrullah, M. A., & Nafiah, M. A. (2025). Efektivitas Penggunaan Media Google Lens dalam Keterampilan Menerjemah. *TADRIS AL-ARABIYAT: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa Arab*, *5*(1), 141–154.

https://doi.org/10.51276/edu.v7i2.1695

Pratiwi, R., Dian Kusuma Ningsih, E., & Arfahmi, K. (2022). Pengaruh Media Audio-Visual dalam Pembelajaran Bahasa Arab terhadap Siswa Kelas V di MIS Al-Hidayah CK. *SIWAYANG Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Pariwisata, Kebudayaan, dan Antropologi*, *1*(2), 85–92. https://doi.org/10.54443/siwayang.v1i2.190

Skulmowski, A., Nebel, S., Remmele, M., & Rey, G. D. (2022). Is a Preference for Realism Really Naive after All? A Cognitive Model of Learning with Realistic Visualizations. *Educational Psychology Review*, *34*(2), 649–675. https://doi.org/10.1007/s10648-021-09638-1

Stammes, H., Henze, I., Barendsen, E., & de Vries, M. (2023). Characterizing Conceptual Understanding during Design-Based Learning: Analyzing Students' Design Talk and Drawings Using the Chemical Thinking Framework. *Journal of Research in Science Teaching*, *60*(3), 643–674. https://doi.org/10.1002/tea.21812

Tanjung, E. F., Nurzannah, N., & Akrim, A. (2025). Effectiveness of Interactive Learning Media with Canva Application in an Effort to Improve Reading Ability Arabic Texts at Tadika Al-Fikh Orchad. *Benchmarking*, *9*(2), 290–302. https://doi.org/10.30821/benchmarking.v9i2.25670

Tseng, J.-J. (2025). Using Visual Scaffolding to Enhance the Comprehensibility of English Materials in Science Education: A Genre-Based Approach. *Journal of English for Academic Purposes*, *75*, 101500. https://doi.org/10.1016/j.jeap.2025.101500

Author's Biography

	**Siti Sa'dana Ainul Muslimah.** She was born in Jember in April 2003. She is currently a senior student in the Arabic Language Education program at KH Mukhtar Syafa'at University, where she is focusing on completing her undergraduate thesis. She is also interested in Qur'anic studies, particularly tafsir and Qishash al-Qur'an. Email: sadanaaainul@gmail.com
	**Muh. Dimyati, M.Pd.** Born in Banyuwangi on September 10, 1990, he earned his master's degree from IAIN Jember in 2019. He currently works as a lecturer in the Arabic Language Education Program at KH Mukhtar Syafa'at University. His academic interests focus on Arabic language teaching, Islamic education, and the development of Arabic learning methodologies. Email: muh.dimyati@iaida.ac.id

,

Pengaruh Canva dan Video Kisah Al-Quran yang Dibuat dengan Kecerdasan Buatan terhadap Kemampuan Memahami Teks Siswa Tahfidz

Siti Sa'dana Ainul Muslimah[1*]; Muh. Dimyati[2]

[1,2]Department of Arabic language education, Universitas KH. Mukhtar Syafa'at, Indonesia
[1]Corresponding Email: sadanaaainul@gmail.com*

Article History:
Received: Jan 24, 2026
Revised: Apr 05, 2026
Accepted: May 07, 2026
Online First: May 17, 2026

Keywords:
Canva-based learning, Fahmul Maqru', Quasi experimental design, Quran story visualization, Reading comprehension

Kata Kunci:
Pembelajaran berbasis Canva, Fahmul Maqru', desain kuasi eksperimen, visualisasi kisah Al-Quran, pemahaman bacaan

How to cite:
.....

This is an open-access article under the CC-BY-NC-ND license

Abstract: This study examined the effectiveness of Canva-based AI-generated Quran story videos in improving Fahmul Maqru' among female Tahfidz students at MA Al-Amiriyyah Banyuwangi. A quasi-experimental pretest-posttest control group design was applied to 50 students, divided into experimental and control classes. Data were collected through comprehension tests and student questionnaires, then analyzed using the Shapiro-Wilk test, Mann-Whitney U test, Wilcoxon Signed Rank test, and N-gain calculation. The results showed that the experimental group achieved a significantly higher gain score than the control group ($p < 0.001$; $d = 2.39$), with an average N-gain of 0.79 in the high category. Students also responded positively to the media in terms of ease of use and attractiveness. The findings indicate that Canva-based visualization effectively supports reading comprehension by helping students connect Qur'anic narratives with deeper meaning in a digitally familiar learning environment. This study contributes to multimedia learning theory in Islamic education and offers a practical model for Tahfidz instruction.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan menguji efektivitas video kisah Al-Qur'an berbasis Canva dan AI dalam meningkatkan Fahmul Maqru' pada siswi Tahfidz di MA Al-Amiriyyah Banyuwangi. Penelitian menggunakan desain kuasi eksperimen pretest-posttest control group dengan 50 siswi yang dibagi ke dalam kelas eksperimen dan kelas kontrol. Data dikumpulkan melalui tes pemahaman dan angket respon siswa, lalu dianalisis menggunakan uji Shapiro-Wilk, Mann-Whitney U, Wilcoxon Signed Rank, dan perhitungan N-gain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelas eksperimen memperoleh peningkatan yang secara signifikan lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol ($p < 0.001$; $d = 2.39$), dengan rata-rata N-gain 0.79 pada kategori tinggi. Siswa juga memberikan respon positif terhadap kemudahan penggunaan dan daya tarik media. Temuan ini menunjukkan bahwa visualisasi berbasis Canva efektif mendukung pemahaman bacaan karena membantu siswa menghubungkan narasi Al-Qur'an dengan makna yang lebih mendalam. Studi ini berkontribusi pada penguatan teori pembelajaran multimedia dalam pendidikan Islam serta menawarkan model praktis yang ekonomis, menarik, dan relevan untuk pembelajaran Tahfidz di era digital.

https://doi.org/10.51276/edu.v7i2.1695

A. Pendahuluan

Pendidikan semakin memegang peranan strategis di abad ke-21 karena membentuk sumber daya manusia yang harus mampu beradaptasi dengan perubahan sosial, teknologi, dan budaya yang pesat. Dalam konteks ini, proses belajar tidak lagi dapat hanya mengandalkan hafalan dan penyampaian teks, melainkan juga harus mendukung pemahaman, pemikiran kritis, serta konstruksi pengetahuan yang bermakna. Tantangan ini sangat terlihat dalam pendidikan bahasa dan agama, di mana siswa tidak hanya diharapkan untuk membaca dan menghafal teks, tetapi juga menafsirkan, mengaitkan, dan menginternalisasi maknanya. Dalam pembelajaran bahasa Arab dan Al-Qur'an, tuntutan ini menjadi semakin penting karena pemahaman teks sangat erat kaitannya dengan pemahaman keagamaan dan pembentukan karakter (Shana, 2024; Nasrullah & Jamroh, 2025). Oleh karena itu, inovasi pengajaran yang menjembatani kedalaman teks dan kebiasaan belajar digital sangat dibutuhkan, terutama bagi generasi muda yang semakin dibentuk oleh lingkungan media visual dan interaktif (Pratiwi dkk., 2022).

Salah satu masalah paling mendesak dalam program Madrasah Aliyah Tahfidz adalah ketidakseimbangan antara kemampuan menghafal dan pemahaman bacaan yang mendalam, atau Fahmul Maqru'. Banyak siswa dilatih untuk menghafal ayat-ayat Al-Qur'an dengan akurat, namun mereka tidak didorong secara seimbang untuk menggali makna, konteks, dan pesan moral dari kisah-kisah yang mereka baca. Dalam praktiknya, hal ini menyebabkan pola pembelajaran di mana siswa berhasil dalam pengucapan tetapi tetap terbatas dalam pemahaman, terutama ketika menghadapi narasi Al-Qur'an yang memerlukan interpretasi dan refleksi. Kondisi ini diperparah oleh fakta bahwa metode pengajaran tekstual konvensional seringkali gagal menarik minat generasi Z dan Alpha, yang cenderung merespons lebih baik terhadap pengajaran yang bersifat visual, interaktif, dan didukung teknologi (Masrukin dkk., 2025; Ihwan dkk., 2022). Dalam konteks Tahfidz, yang dibutuhkan bukanlah menggantikan hafalan, melainkan memperkuatnya dengan pemahaman sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna dan kontekstual.

Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa media visual dan alat pembelajaran digital dapat meningkatkan minat, daya ingat, dan pemahaman siswa dalam berbagai konteks. Penelitian mengenai Canva dan platform digital lainnya menunjukkan bahwa alat visual yang mudah diakses dapat mendukung efektivitas pembelajaran di berbagai mata pelajaran, termasuk pendidikan bahasa dan pendidikan Islam (Ahlunnaja & Dimyati, 2023; Fajri dkk., 2021; Hanifah dkk., 2025; Jamaludin & Sedek, 2023). Studi lain menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis visualisasi membantu siswa memahami konsep abstrak dengan lebih mudah serta memperkuat pemrosesan kognitif melalui dual coding dan representasi yang bermakna (Hasan dkk., 2025; Krüger & Bodemer, 2022; Skulmowski dkk., 2022). Secara khusus dalam pendidikan bahasa Arab dan Al-Qur'an, media digital juga telah dibahas sebagai cara untuk membuat teks-teks suci lebih mudah diakses oleh peserta didik, meskipun sebagian besar penelitian masih bersifat umum, deskriptif, atau berfokus pada penggunaan teknologi tanpa mengaitkannya secara langsung dengan hasil Fahmul Maqru' (Azami, 2025; Erya & Pustika, 2021; Tanjung dkk., 2025).

https://doi.org/10.51276/edu.v7i2.1695

Meskipun penelitian mengenai hal ini semakin banyak, masih terdapat kesenjangan yang jelas dalam literatur. Studi-studi yang ada jarang meneliti Canva secara khusus sebagai media untuk memvisualisasikan kisah-kisah Al-Qur'an dalam pembelajaran tahfidz, dan bahkan lebih sedikit lagi yang menggunakan desain kuasi-eksperimental untuk menguji keefektifannya terhadap hasil pemahaman bacaan. Beberapa studi membahas Canva dalam konteks pembelajaran umum, sementara yang lain berfokus pada pembelajaran Al-Qur'an melalui metode tradisional atau teknologi lain seperti Augmented Reality, namun jalur penelitian ini tetap terpisah (Hatta dkk., 2025; Mazur & Ingaldi, 2025). Selain itu, masalah integrasi pembelajaran yang berorientasi pada pemahaman ke dalam program berbasis hafalan belum ditangani secara memadai, meskipun kebutuhan pendidikannya jelas: siswa tahfidz harus mampu menghubungkan hafalan dengan pemahaman jika mereka ingin terlibat secara mendalam dengan makna Al-Qur'an. Kesenjangan ini menunjukkan bahwa model pembelajaran yang menggabungkan visualisasi, pemrosesan naratif, dan penilaian pemahaman masih kurang berkembang dalam pendidikan Islam.

Keunikan penelitian ini terletak pada penggunaan Canva tidak sekadar sebagai alat presentasi, melainkan sebagai media kognitif dan generatif untuk memvisualisasikan video kisah Al-Qur'an yang dihasilkan oleh kecerdasan buatan (AI), yang dirancang untuk meningkatkan pemahaman (Fahmul Maqru') di kalangan siswi tahfidz. Berbeda dengan penggunaan Canva konvensional yang sering kali terbatas pada desain visual statis, penelitian ini memposisikan Canva sebagai platform pembelajaran aktif yang mendukung pembentukan makna, urutan naratif, dan pemahaman reflektif. Intervensi ini mengintegrasikan narasi visual kisah-kisah Al-Qur'an dengan tugas-tugas pemahaman terstruktur sehingga para siswi tidak sekadar menonton media tersebut, tetapi juga memproses, menafsirkan, dan meresponsnya. Dengan demikian, penelitian ini mensintesis Teori Kognitif Pembelajaran Multimedia, Teori Pengkodean Ganda, dan Teori Pembelajaran Generatif dalam konteks pendidikan Islam yang spesifik, sehingga memperluas relevansi empirisnya melampaui pengaturan kelas umum (Mayer, 2024; AlShaikh dkk., 2024; Tseng, 2025; Stamme dkk., 2023). Hal ini menjadikan penelitian ini secara teoritis dan praktis berbeda dari penelitian sebelumnya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini membahas dua pertanyaan penelitian: apakah cerita video Al-Qur'an yang dihasilkan oleh kecerdasan buatan (AI) berbasis Canva secara signifikan meningkatkan pemahaman teks (Fahmul Maqru') di kalangan siswi tahfidz, dan bagaimana para siswi ini memandang pengalaman belajar tersebut dalam hal kemudahan penggunaan dan daya tariknya. Pertanyaan-pertanyaan ini penting karena efektivitas saja tidak cukup; suatu media pembelajaran juga harus mudah digunakan, menarik, dan dapat diterima oleh peserta didik dalam konteks pembelajaran nyata. Dengan meneliti hasil pembelajaran dan persepsi siswa, penelitian ini memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang bagaimana media digital visual berfungsi dalam pendidikan Tahfidz. Penggunaan desain kuasi-eksperimental dengan kelompok kontrol juga memperkuat kemampuan penelitian ini untuk menguji pengaruh kausal, daripada hanya mengandalkan kesan deskriptif atau kepuasan siswa.

https://doi.org/10.51276/edu.v7i2.1695

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis efektivitas empiris video cerita Al-Qur'an yang dihasilkan oleh kecerdasan buatan (AI) berbasis Canva dalam meningkatkan pemahaman bacaan di kalangan siswi tahfidz, serta untuk menggali persepsi mereka terhadap media tersebut. Secara teoretis, penelitian ini berkontribusi pada pengembangan teori pembelajaran multimedia dalam pendidikan Islam dengan menunjukkan bahwa menghafal dan pemahaman dapat diintegrasikan melalui pembelajaran berbasis desain visual. Secara praktis, penelitian ini menawarkan model yang ekonomis, mudah diakses, dan kreatif bagi pendidik untuk mengubah narasi Al-Qur'an menjadi media pengajaran yang menarik tanpa memerlukan keahlian teknis tingkat lanjut. Secara lebih luas, studi ini berkontribusi pada pengembangan pedagogi digital yang sensitif terhadap konteks dalam program Tahfidz dan memberikan referensi yang bermakna bagi guru, lembaga, dan pembuat kebijakan yang berupaya memperkuat pembelajaran berorientasi pemahaman dalam pendidikan agama (Ratri Shinta Wardhani, 2025; Inovatif & Media, 2023; Nasrullah & Nafiah, 2025).

B. Metode

Penelitian ini menggunakan desain kuasi-eksperimental dengan pendekatan kuantitatif. Desain yang diterapkan adalah desain kelompok kontrol pretest-posttest, di mana dipilih dua kelompok (kelas) yang terbentuk secara alami. Satu kelompok berfungsi sebagai kelas eksperimen yang menerima perlakuan berupa pembelajaran dengan integrasi media visual cerita Al-Qur'an menggunakan aplikasi Canva. Kelompok lainnya berfungsi sebagai kelas kontrol yang menerima pengajaran konvensional tanpa Canva. Efektivitas perlakuan dinilai berdasarkan perbedaan peningkatan skor antara pretest dan posttest kedua kelompok (Gu et al., 2021).

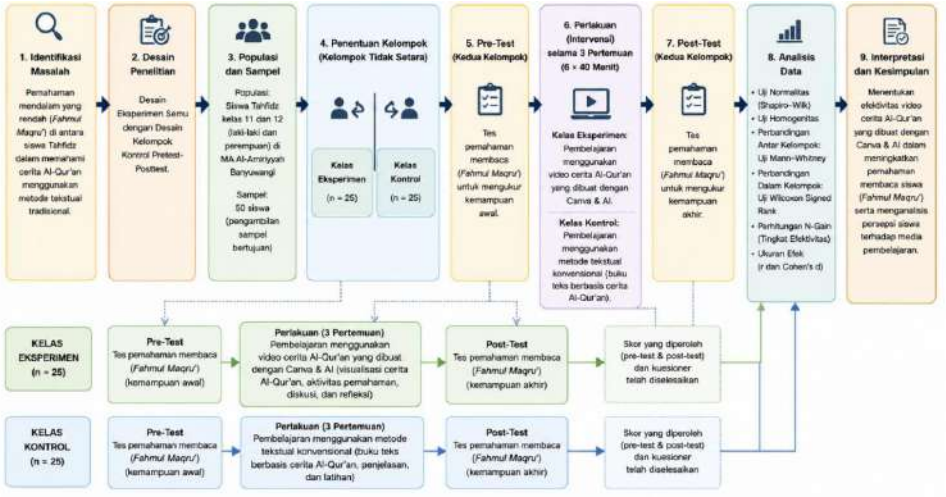

Figure 1. Research flow

https://doi.org/10.51276/edu.v7i2.1695

Penelitian ini dilakukan di MA Al-Amiriyyah Banyuwangi, Jawa Timur, Indonesia, sebuah madrasah yang menerapkan program Tahfidzul Qur'an terpadu dalam kurikulum formal. Populasi penelitian terdiri dari 80 siswi program Tahfidz yang terdaftar pada tahun ajaran 2025–2026, yang tersebar di tiga kelas: Kelas 10 Agama 3 (30 siswa), Kelas 11 Agama 3 (25 siswa), dan Kelas 12 Agama 3 (25 siswa). Sampel dipilih menggunakan metode purposive sampling. Kelas 12 Agama 3 (n = 25) ditetapkan sebagai kelompok eksperimen, sedangkan Kelas 11 Agama 3 (n = 25) berfungsi sebagai kelompok kontrol. Kedua kelompok menunjukkan tingkat pencapaian hafalan yang relatif serupa (selisih rata-rata < 5%), memiliki kurikulum dan sistem evaluasi yang sama, serta hanya berbeda dalam intervensi pembelajaran. Siswa Kelas 10 dikecualikan untuk meminimalkan bias adaptasi. Dengan demikian, total sampel terdiri dari 50 siswa perempuan.

Penelitian ini dilakukan selama tiga minggu yang meliputi tahap persiapan, prauji, perlakuan, dan pascauji. Perlakuan difokuskan pada kisah Nabi Sulaiman AS yang disajikan melalui video visualisasi yang dihasilkan AI berbasis Canva.

Table 1. Research Procedure and Treatment Schedule

Stage	Meeting	Activity	Duration
Preparation	–	Development of Canva-based AI-generated videos and research instruments	1 week
Pretest	1	Reading comprehension pretest	60 minutes
Treatment	2	Experimental: Canva-based visualization; Control: conventional instruction	90 minutes
Posttest	3	Reading comprehension posttest	60 minutes

Kelompok eksperimen menerima pembelajaran melalui orientasi, pemutaran video, diskusi berbasis visual, dan kegiatan refleksi, sedangkan kelompok kontrol menerima pembelajaran konvensional berbasis buku teks.

Instrumen utama yang digunakan adalah tes pemahaman bacaan pilihan ganda yang terdiri dari 10 soal, yang mengukur empat dimensi Fahmul Maqru': pemahaman literal, inferensial, evaluatif, dan terapan. Kuesioner Likert berskala lima poin juga diberikan untuk menilai persepsi siswa terhadap media tersebut. Validitas isi dikonfirmasi melalui penilaian ahli (CVI = 0,89), sedangkan analisis reliabilitas menunjukkan hasil yang memuaskan (KR-20 = 0,86; Cronbach's Alpha = 0,88).

Data dianalisis menggunakan IBM SPSS Statistics versi 26. Statistik deskriptif dihitung, dilanjutkan dengan uji prasyarat menggunakan uji Shapiro-Wilk untuk menguji normalitas dan uji Levene untuk menguji homogenitas. Karena data tidak berdistribusi normal ($p < 0,05$), maka digunakan uji non-parametrik. Uji Wilcoxon Signed Rank digunakan untuk analisis dalam kelompok, sedangkan Uji Mann-Whitney U digunakan

https://doi.org/10.51276/edu.v7i2.1695

untuk membandingkan skor kenaikan antara kelompok pada α = 0,05. Analisis N-gain dan ukuran efek juga dilakukan untuk menentukan efektivitas pengobatan.

C. Hasil

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, dilakukan uji normalitas dengan menggunakan uji Shapiro-Wilk karena ukuran sampel di setiap kelompok kurang dari 50 (n = 25). Hasilnya menunjukkan bahwa semua nilai signifikansi berada di bawah 0,05, yang mengindikasikan bahwa data tidak berdistribusi normal. Oleh karena itu, uji statistik nonparametrik digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Table 2. Shapiro-Wilk Normality Test Results

Group	Test	Statistic	df	Sig.
Control	Pretest	0.908	25	0.028
Control	Posttest	0.872	25	0.005
Experimental	Pretest	0.916	25	0.042
Experimental	Posttest	0.862	25	0.003

Untuk menguji kesetaraan kedua kelompok sebelum perlakuan, uji Mann-Whitney U dilakukan terhadap skor prauji. Hasilnya menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol (p = 0,870), yang mengindikasikan bahwa kedua kelompok memiliki kemampuan pemahaman bacaan awal yang sebanding sebelum intervensi.

Table 3. Mann-Whitney U Test for Pretest Scores

Variable	Sig. (2-tailed)	Interpretation
Pretest Scores	0.870	No significant difference

Statistik deskriptif menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada kedua kelompok setelah intervensi. Namun, kelompok eksperimen mencatat nilai rata-rata pascatest yang jauh lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol. Nilai rata-rata kelompok eksperimen meningkat dari 40,00 pada prates menjadi 87,20, sedangkan kelompok kontrol meningkat dari 39,60 menjadi 68,40.

Table 4. Descriptive Statistics of Pretest and Posttest Scores

Group	Test	Mean	SD	Median
Control	Pretest	39.60	9.35	40.00
Control	Posttest	68.40	9.43	70.00
Experimental	Pretest	40.00	10.41	40.00
Experimental	Posttest	87.20	10.21	90.00

https://doi.org/10.51276/edu.v7i2.1695

Gambar 2 mengilustrasikan peningkatan skor pemahaman membaca dari pretest ke posttest pada kedua kelompok.

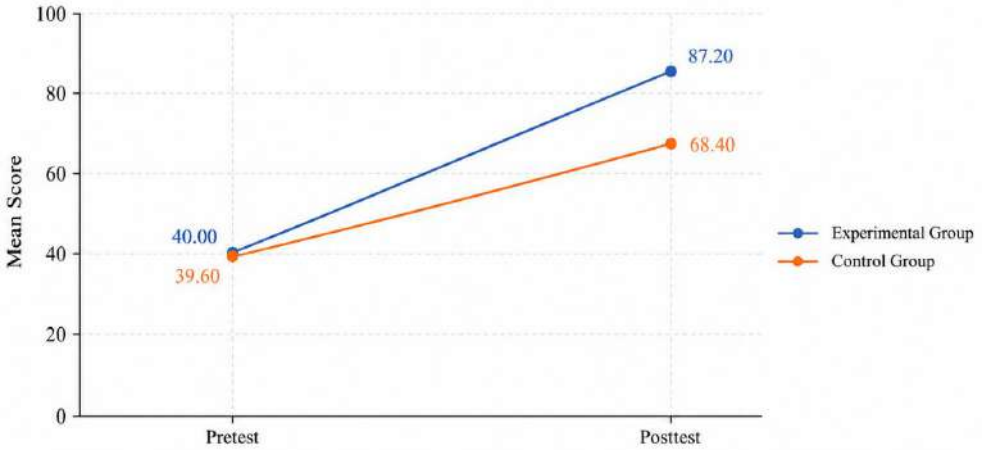

Figure 2. Reading comprehension scores from pretest to posttest

Untuk mengukur peningkatan di dalam kelompok, digunakan Uji Peringkat Bertanda Wilcoxon. Hasilnya menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada kedua kelompok ($p < 0{,}001$). Namun, kelompok eksperimen mencatat peningkatan yang lebih besar dalam kinerja pemahaman setelah menjalani intervensi visualisasi berbasis Canva.

Table 5. Wilcoxon Signed Rank Test Results

Group	Z	Sig. (2-tailed)
Control	-4.374	< 0.001
Experimental	-4.373	< 0.001

Untuk membandingkan peningkatan pembelajaran antar kelompok, skor peningkatan dianalisis menggunakan uji Mann-Whitney U. Analisis tersebut menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan secara statistik antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol ($p < 0{,}001$), yang mengindikasikan bahwa video kisah Al-Qur'an yang dihasilkan oleh kecerdasan buatan (AI) berbasis Canva menghasilkan peningkatan yang jauh lebih besar dalam Fahmul Maqru'.

Table 6. Mann-Whitney U Test for Gain Scores

Mann-Whitney U	Wilcoxon W	Z	Sig. (2-tailed)	Effect Size (r)
589.500	914.500	5.566	< 0.001	0.787

Nilai ukuran efek ($r = 0{,}787$) menunjukkan adanya efek perlakuan yang kuat. Analisis skor peningkatan lebih lanjut menunjukkan bahwa kelompok eksperimen

https://doi.org/10.51276/edu.v7i2.1695

memperoleh skor peningkatan rata-rata yang jauh lebih tinggi (M = 47,20, SD = 9,36) dibandingkan dengan kelompok kontrol (M = 28,80, SD = 6,00).

Table 7. Gain Score Descriptive Statistics

Group	Mean Gain	SD	Median	Minimum	Maximum
Control	28.80	6.00	30.00	20	40
Experimental	47.20	9.36	50.00	30	65

Kelompok eksperimen juga mencapai skor N-gain rata-rata yang tinggi, yaitu 0,79, yang menunjukkan efektivitas pembelajaran yang tinggi. Sebaliknya, kelompok kontrol menunjukkan tingkat peningkatan yang moderat. Temuan ini menunjukkan bahwa visualisasi berbasis Canva secara efektif meningkatkan pemahaman membaca siswa dengan memfasilitasi pemahaman yang lebih mendalam terhadap narasi Al-Qur'an melalui representasi visual dan tekstual yang terintegrasi.

Tanggapan siswa terhadap media tersebut juga sangat positif. Analisis reliabilitas kuesioner menghasilkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,810, yang menunjukkan konsistensi internal yang baik. Sebagian besar siswa setuju bahwa visualisasi berbasis Canva meningkatkan motivasi, keterlibatan, pemahaman urutan cerita, dan pemahaman makna tersirat dalam narasi Al-Qur'an.

Secara keseluruhan, temuan ini menunjukkan bahwa video cerita Al-Qur'an berbasis AI yang dihasilkan oleh Canva secara signifikan meningkatkan Fahmul Maqru' di kalangan siswa perempuan Tahfidz, baik secara statistik maupun pedagogis. Integrasi antara penceritaan visual, narasi, dan aktivitas pembelajaran reflektif berkontribusi pada kinerja pemahaman yang lebih tinggi dibandingkan dengan pengajaran konvensional.

D. Pembahasan

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa video cerita Al-Qur'an yang dihasilkan oleh kecerdasan buatan (AI) berbasis Canva secara signifikan meningkatkan pemahaman teks (Fahmul Maqru') di kalangan siswi tahfidz. Kelompok eksperimen mencapai skor peningkatan dan kinerja pascatest yang jauh lebih tinggi daripada kelompok kontrol, yang menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis visualisasi secara efektif mendukung pemahaman bacaan dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an. Ukuran efek yang besar (r = 0,787; d = 2,39) semakin menunjukkan bahwa intervensi tersebut tidak hanya signifikan secara statistik tetapi juga bermakna secara pedagogis.

Temuan ini dapat diinterpretasikan melalui Teori Kognitif Pembelajaran Multimedia, yang menyatakan bahwa siswa belajar lebih efektif ketika informasi verbal dan visual disajikan secara bersamaan (Mayer, 2024). Dalam studi ini, visualisasi berbasis Canva memungkinkan siswa memproses narasi Al-Qur'an melalui representasi ganda yang terdiri dari narasi teks Arab dan ilustrasi visual. Integrasi semacam itu mendukung pemrosesan kognitif yang lebih dalam karena siswa tidak terbatas pada penguraian teks, tetapi juga mampu membangun representasi mental yang bermakna dari cerita yang dipelajari. Hasil ini sejalan dengan Krüger dan Bodemer (2022), yang berpendapat bahwa visualisasi

https://doi.org/10.51276/edu.v7i2.1695

multimedia memfasilitasi pemahaman konseptual melalui aktivasi saluran verbal dan visual secara bersamaan.

Peningkatan yang signifikan pada kelompok eksperimen juga menunjukkan bahwa visualisasi memperkuat kemampuan siswa dalam menghubungkan proses menghafal dengan pemahaman. Di banyak lingkungan pembelajaran tahfidz, kegiatan menghafal cenderung lebih menekankan pada ketepatan dan pengulangan daripada interpretasi dan pemahaman kontekstual. Akibatnya, siswa mungkin berhasil melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an namun mengalami kesulitan dalam memahami makna dan urutan kisah-kisah Al-Qur'an. Penelitian ini menunjukkan bahwa visualisasi berbasis Canva dapat menjembatani kesenjangan ini dengan mengubah narasi teks yang abstrak menjadi pengalaman visual yang konkret. Penyajian cerita Nabi Sulaiman AS yang terstruktur memungkinkan siswa mengidentifikasi peristiwa, menyimpulkan hubungan, dan memahami makna tersirat dengan lebih efektif.

Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menekankan pentingnya media visual digital dalam meningkatkan hasil belajar. Ahlunnaja dan Dimyati (2023) melaporkan bahwa integrasi visual meningkatkan minat dan daya ingat dalam pembelajaran pendidikan Islam, sementara Fajri dkk. (2021) menemukan bahwa media pembelajaran berbasis Canva berdampak positif terhadap keterlibatan dan motivasi siswa. Namun, penelitian ini memperluas temuan-temuan tersebut dalam beberapa aspek penting. Pertama, tidak seperti penelitian sebelumnya yang terutama berfokus pada motivasi atau retensi, penelitian ini secara khusus mengukur Fahmul Maqru' sebagai konstruk pemahaman bacaan multidimensi yang terdiri dari pemahaman literal, inferensial, evaluatif, dan terapan. Kedua, penggunaan desain kelompok kontrol kuasi-eksperimental memberikan bukti empiris yang lebih kuat mengenai efektivitas kausal dibandingkan dengan studi deskriptif atau berbasis survei.

Temuan ini juga memperkuat Teori Pembelajaran Generatif, yang menekankan bahwa pembelajaran yang bermakna terjadi ketika siswa secara aktif membangun hubungan antara informasi baru dan pengetahuan sebelumnya (AlShaikh dkk., 2024). Dalam penelitian ini, siswa dalam kelompok eksperimen bukanlah penonton pasif dari konten visual. Melalui kegiatan diskusi dan refleksi, mereka secara aktif menafsirkan makna kisah-kisah Al-Qur'an dan menghubungkan representasi visual dengan ayat-ayat yang telah dihafal. Proses ini mendorong elaborasi dan penciptaan makna, yang merupakan elemen esensial dari pemahaman bacaan yang lebih mendalam. Tahap refleksi secara khusus berkontribusi pada kemampuan siswa untuk mengidentifikasi pesan moral dan makna tersirat dalam narasi, sebagaimana ditunjukkan oleh tanggapan kuesioner yang sangat positif.

Temuan penting lainnya berkaitan dengan persepsi siswa terhadap media pembelajaran. Sebagian besar siswa melaporkan bahwa visualisasi berbasis Canva menarik, mudah digunakan, dan memotivasi. Respons positif ini penting karena efektivitas pembelajaran tidak hanya dipengaruhi oleh hasil pembelajaran, tetapi juga oleh tingkat keterlibatan siswa serta penerimaan mereka terhadap lingkungan pembelajaran.

https://doi.org/10.51276/edu.v7i2.1695

Karakteristik visual dan interaktif Canva tampaknya selaras dengan preferensi belajar siswa Generasi Z, yang umumnya lebih responsif terhadap pengajaran berbasis multimedia daripada pendekatan pembelajaran yang murni tekstual (Masrukin et al., 2025). Oleh karena itu, temuan ini menunjukkan bahwa mengintegrasikan visualisasi digital ke dalam pendidikan Tahfidz dapat meningkatkan keterlibatan kognitif dan emosional dalam pembelajaran.

Dari sudut pandang kontekstual, penelitian ini berkontribusi pada pengembangan pedagogi digital dalam pendidikan Islam, khususnya di lingkungan pesantren dan madrasah di Indonesia. Pengajaran Tahfidz tradisional telah lama menekankan pembacaan teks melalui pendekatan seperti bandongan dan sorogan, yang tetap berharga untuk melestarikan ilmu keagamaan Islam. Namun, pendekatan semacam itu mungkin tidak sepenuhnya sesuai dengan karakteristik belajar siswa kontemporer yang semakin akrab dengan lingkungan media digital. Temuan saat ini menunjukkan bahwa teknologi visual dapat melengkapi, bukan menggantikan, metode tradisional. Pembelajaran berbasis Canva mempertahankan integritas religius dan naratif dari kisah-kisah Al-Qur'an sekaligus membuatnya lebih mudah diakses dan bermakna bagi siswa.

Dari segi pendidikan, temuan ini juga relevan dengan implementasi Kurikulum Merdeka, yang menekankan pembelajaran berpusat pada siswa, kreativitas, pemikiran kritis, dan integrasi digital. Sintaks pembelajaran berbasis Canva yang diterapkan dalam penelitian ini—orientasi, visualisasi, diskusi, dan refleksi—mendorong siswa untuk menjadi peserta aktif dalam membangun makna, bukan sekadar penerima informasi yang pasif. Hal ini sejalan dengan arah reformasi pendidikan Indonesia yang lebih luas, yang mendorong pengalaman belajar kontekstual dan didukung teknologi.

Meskipun terdapat temuan positif ini, beberapa keterbatasan perlu diakui. Penelitian ini hanya melibatkan siswi dari satu madrasah, sehingga membatasi generalisasi yang lebih luas ke konteks pendidikan lain dan populasi siswa laki-laki. Durasi intervensi juga relatif singkat, hanya terdiri dari tiga pertemuan, sehingga efek retensi jangka panjang tidak diukur. Selain itu, penelitian ini berfokus secara khusus pada visualisasi berbasis Canva dan tidak membandingkan efektivitasnya dengan platform pembelajaran digital atau alat visualisasi lainnya. Oleh karena itu, penelitian di masa depan sebaiknya melibatkan sampel yang lebih besar dan beragam, periode intervensi yang lebih lama, serta studi perbandingan yang mengkaji berbagai bentuk visualisasi digital dalam pembelajaran Al-Qur'an.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa visualisasi kisah-kisah Al-Qur'an yang dihasilkan oleh kecerdasan buatan (AI) berbasis Canva sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman (Fahmul Maqru') di kalangan siswa tahfidz. Integrasi antara penceritaan visual, prinsip-prinsip pembelajaran multimedia, dan diskusi reflektif berhasil mengubah pembelajaran yang berorientasi pada hafalan menjadi pengalaman yang lebih bermakna dan berorientasi pada pemahaman. Temuan-temuan ini memperkuat argumen yang semakin berkembang bahwa visualisasi digital dapat

https://doi.org/10.51276/edu.v7i2.1695

memainkan peran penting dalam mendukung pendidikan Islam yang inovatif dan peka konteks di era digital.

E. Implikasi

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa visualisasi yang dihasilkan oleh kecerdasan buatan (AI) berbasis Canva dapat berfungsi sebagai inovasi pedagogis yang efektif dan mudah diakses untuk memperkuat pemahaman (Fahmul Maqru') dalam pendidikan tahfidz. Secara teoretis, penelitian ini memperluas penerapan Teori Kognitif Pembelajaran Multimedia dan Teori Pembelajaran Generatif ke dalam konteks pendidikan Islam dengan menunjukkan bahwa menghafal dan pemahaman dapat diintegrasikan melalui kegiatan pembelajaran visual dan reflektif. Secara praktis, temuan ini menyarankan agar guru dan lembaga madrasah dapat memanfaatkan Canva sebagai platform yang terjangkau dan ramah pengguna untuk mengubah narasi Al-Qur'an menjadi media pembelajaran yang menarik tanpa memerlukan keahlian teknologi tingkat lanjut. Respons positif dari siswa juga menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis visual selaras dengan karakteristik pembelajar kontemporer yang terbiasa dengan lingkungan digital, sehingga mendukung pengajaran Al-Qur'an yang lebih bermakna, berpusat pada siswa, dan berorientasi pada pemahaman. Dalam konteks pendidikan yang lebih luas, hasil ini memberikan dukungan empiris untuk mengintegrasikan literasi digital produktif ke dalam kurikulum Tahfidz dan mendorong pengembangan sumber daya multimedia inovatif yang melestarikan nilai-nilai Islam sekaligus menanggapi tuntutan pembelajaran abad ke-21.

F. Keterbatasan dan Saran untuk Penelitian Lebih Lanjut

Meskipun menghasilkan temuan yang signifikan, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, penelitian ini hanya melibatkan 50 siswi program Tahfidz dari satu madrasah saja, sehingga dapat membatasi generalisasi temuan ke konteks pendidikan yang lebih luas, siswa laki-laki, atau lingkungan institusi yang berbeda. Kedua, intervensi dilakukan dalam jangka waktu yang relatif singkat, yaitu tiga kali pertemuan, sehingga retensi jangka panjang dari peningkatan Fahmul Maqru' tidak dapat dievaluasi secara menyeluruh. Ketiga, meskipun penelitian ini menunjukkan keefektifan visualisasi berbasis Canva, penelitian ini tidak membandingkan Canva dengan platform visualisasi digital atau teknologi pengajaran lainnya. Selain itu, beberapa variabel eksternal seperti literasi digital siswa, motivasi belajar, kemampuan pemahaman sebelumnya, dan faktor-faktor yang berkaitan dengan guru tidak dikendalikan sepenuhnya dan mungkin telah memengaruhi hasil belajar.

Oleh karena itu, penelitian di masa mendatang disarankan untuk menggunakan sampel yang lebih besar dan beragam, yang melibatkan berbagai madrasah, wilayah, dan demografi siswa, guna memperkuat validitas eksternal. Penelitian longitudinal juga diperlukan untuk menyelidiki keberlanjutan peningkatan pemahaman Al-Qur'an dari waktu ke waktu. Selain itu, penelitian di masa mendatang sebaiknya membandingkan

https://doi.org/10.51276/edu.v7i2.1695

berbagai bentuk media visualisasi digital, seperti platform berbasis animasi, augmented reality, atau aplikasi cerita interaktif, guna mengidentifikasi pendekatan instruksional yang paling efektif untuk pembelajaran pemahaman Al-Qur'an. Desain campuran (mixed-method) yang menggabungkan wawancara, pengamatan kelas, dan data refleksi kualitatif juga direkomendasikan untuk memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai pengalaman belajar kognitif dan emosional siswa selama instruksi Tahfidz berbasis visualisasi.

G. Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa video kisah Al-Qur'an yang dihasilkan oleh kecerdasan buatan (AI) berbasis Canva terbukti secara empiris efektif dalam meningkatkan pemahaman teks (Fahmul Maqru') di kalangan siswi program hafalan Al-Qur'an di MA Al-Amiriyyah Banyuwangi. Efektivitas intervensi ditunjukkan melalui pencapaian pascatest, skor perolehan, dan nilai N-gain yang secara signifikan lebih tinggi pada kelompok eksperimen dibandingkan dengan kelompok kontrol, yang menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis visualisasi berhasil meningkatkan pemahaman membaca siswa terhadap narasi Al-Qur'an. Ukuran efek yang besar semakin menegaskan bahwa intervensi tersebut tidak hanya signifikan secara statistik tetapi juga bermakna secara pedagogis dalam memperkuat kemampuan siswa untuk memahami dimensi pemahaman secara literal, inferensial, evaluatif, dan terapan. Selain itu, siswa menunjukkan persepsi yang sangat positif terhadap media tersebut, terutama terkait daya tarik, aksesibilitas, dan kemampuannya dalam mendukung pengalaman belajar yang bermakna dalam pengajaran Tahfidz.

References

Ahlunnaja, A., & Dimyati, M. (2023). Pengaruh Metode Syawir Terhadap Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Madrasah Diniyyah Al Amiriyyah Blokagung Banyuwangi. *TADRIS AL-ARABIYAT: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa Arab*, *3*(2), 273–292.

AlShaikh, R., Al-Malki, N., & Almasre, M. (2024). The implementation of the cognitive theory of multimedia learning in the design and evaluation of an AI educational video assistant utilizing large language models. *Heliyon*, *10*(3). https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e25361

Astaño, J. (2025). The Effectiveness of Canva as an Instructional Tool in Improving Students' Academic Performance: A Meta-Analysis. *JOURNAL OF DIGITAL LEARNING AND DISTANCE EDUCATION*, *3*(10), 1327–1345. https://doi.org/https://doi.org/10.56778/jdlde.v3i10.468

Azami, N. (2025). The Use of Modern Arabic Literature as an Authentic Medium in Language Learning: A Systematic Literature Review of Methods and Impact. *Proceeding of International Conference on Arabic Language*, *4*(01), 230–247. https://proceeding.arab-um.com/index.php/incala/article/view/208

Erya, W. I., & Pustika, R. (2021). STUDENTS'PERCEPTION TOWARDS THE USE OF WEBTOON TO IMPROVE READING COMPREHENSION SKILL. *Language*, *74*, 26. https://www.academia.edu/download/112251080/762-1976-1-PB.pdf

Fajri, Z., Febriliana Dewi Riza, I., Azizah, H., Sofiana, Y., & Andila, A. (2021). Pemanfaatan Media Pembelajaran Visual Berbasis Apilkasi Canva dalam Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Anak Usia Dini di PAUD Al Muhaimin Bondowoso. *Equilibrium : Jurnal Pendidikan*, *x*(3), 397–408.

https://doi.org/https://doi.org/10.26618/equilibrium.v10i3.8583
Gu, Z., Emons, W. H. M., & Sijtsma, K. (2021). Estimating difference-score reliability in pretest–posttest settings. *Journal of Educational and Behavioral Statistics*, *46*(5), 592–610. https://doi.org/https://doi.org/10.3102/1076998620986948
Hanifah, L., Kholifatu, A., Shofiani, A., Pendidikan, F. I., & Hasyim, U. (2025). *Efektivitas Peran Canva Dalam Peningkatan Hasil Belajar Teks Prosedur Bahasa Indonesia The Effectiveness of Canva ' s Role in Improving Learning Outces for Indonesian Procedure Texts*. *1*(3), 108–112. https://doi.org/https://doi.org/10.33752/jipsara.v1i3.8815
Hasan, N., Basri, S., & Idamayanti, R. (2025). The effectiveness of physics learning with canva visualization to improve student learning outcomes. *Karst: Jurnal Pendidikan Fisika Dan Terapannya*, *8*(2), 69–75. https://doi.org/https://doi.org/10.46918/karst.v8i2.2911
Hatta, A. A., Syakur, A., Fatkhulloh, S., Ipa, J. P., & Makassar, U. N. (2025). *Pelatihan Desain Poster Edukatif Menggunakan Canva sebagai Media Visual Pembelajaran bagi Guru SMP Negeri 4 Bontolempangan Gowa*. *03*(02), 207–215. https://doi.org/https://doi.org/10.26858/ininnawa.v3i2.9559
Husniyah, A., Yulianto, Y., & Zakiyah, M. (2026). Pegon as vernacular heritage literacy: a qualitative study in East Java Pesantren. *Journal of Multilingual and Multicultural Development*, 1–18.
Ihwan, M. B., Mawardi, S., & Ni'mah, U. (2022). Pengaruh penguasaan ilmu nahwu dan sharaf terhadap kemampuan membaca kitab Fathul Qarib. *TADRIS AL-ARABIYAT: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa Arab*, *2*(1), 61–77.
Inovatif, D. A. N., & Media, M. (2023). *Workshop pemanfaatan media pembelajaran kreatif dan inovatif melalui media canva*. *3*, 153–161. https://doi.org/https://doi.org/10.46368/dpkm.v3i2.1230
Jamaludin, N. F., & Sedek, S. F. (2023). Canva as a digital tool for effective student learning experience. *Journal of Advanced Research in Computing and Applications*, *33*(1), 22–33. https://doi.org/https://doi.org/10.37934/arca.33.1.2233
Kholiq, I. N. (2025). Kurikulum Berdaya Saing Bahasa Arab di Era Digital. *Edu Journal Innovation in Learning and Education*, *3*(1), 74–83.
Krüger, J. M., & Bodemer, D. (2022). Application and investigation of multimedia design principles in augmented reality learning environments. *Information*, *13*(2), 74. https://doi.org/https://doi.org/10.3390/info13020074
Masrukin, M., Maesur, A., & Afuwah, R. '. (2025). Pemanfaatan Aplikasi Pembelajaran Digital Dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Islam Pada Generasi Z. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, *8*(1), 2662–2668. https://doi.org/10.31004/jrpp.v8i1.42809
Mayer, R. E. (2024). The Past , Present , and Future of the Cognitive Theory of Multimedia Learning. *Educational Psychology Review*, *36*(1), 1–25. https://doi.org/https://doi.org/10.1007/s10648-023-09842-1
Mazur, M., & Ingaldi, M. (2025). Strategies for Solar Energy Utilization in Businesses: A Business Model Canvas Approach. *Energies*, *18*(24), 6533. https://doi.org/https://doi.org/10.3390/en18246533
Mehrizi, F. Z., Bagherian, S., Bahramnejad, A., & Khoshnood, Z. (2022). The impact of logo-therapy on disease acceptance and self-awareness of patients undergoing hemodialysis; a pre-test-post-test research. *BMC Psychiatry*, *22*(1), 670. https://doi.org/https://doi.org/10.1186/s12888-022-04295-2
Meisyi, R., Arisma, N., Wahyuni, R. P., Iskandar, M. Y., & Samsurizal, S. (2023). Analysis

https://doi.org/10.51276/edu.v7i2.1695

Student Understanding Stage in Using Learning Media Apps Canva. *Al-Hashif: Jurnal Pendidikan Dan Pendidikan Islam*, *1*(2), 117–125. https://jurnal.staiyastispadang.ac.id/index.php/Al-Hashif/article/view/100

Nasrullah, M. A., & Jamroh, N. M. B. (2025). Peran Pembelajaran Nahwu dan Sharf dalam Memahami Struktur Gramatikal Ayat-ayat Musykilat dalam Al-Qur'an. *TADRIS AL-ARABIYAT: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa Arab*, *5*(2), 216–231.

Nasrullah, M. A., & Nafiah, M. A. (2025). Efektifitas Penggunaan Media Google Lens Dalam Keterampilan Menerjemah. *TADRIS AL-ARABIYAT: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa Arab*, *5*(1), 141–154.

Pratiwi, R., Dian Kusuma Ningsih, E., & Arfahmi, K. (2022). Pengaruh Media Audio-Visual Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Terhadap Siswa Kelas V Di Mis Al-Hidayah Ck. *SIWAYANG Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Pariwisata, Kebudayaan, Dan Antropologi*, *1*(2), 85–92. https://doi.org/10.54443/siwayang.v1i2.190

Skulmowski, A., Nebel, S., Remmele, M., & Rey, G. D. (2022). Is a preference for realism really naive after all? A cognitive model of learning with realistic visualizations. *Educational Psychology Review*, *34*(2), 649–675. https://doi.org/https://doi.org/10.1007/s10648-021-09638-1

Stammes, H., Henze, I., Barendsen, E., & de Vries, M. (2023). Characterizing conceptual understanding during design-based learning: Analyzing students' design talk and drawings using the chemical thinking framework. *Journal of Research in Science Teaching*, *60*(3), 643–674. https://doi.org/https://doi.org/10.1002/tea.21812

Tanjung, E. F., Nurzannah, N., & Akrim, A. (2025). EFFECTIVENESS OF INTERACTIVE LEARNING MEDIA WITH CANVA APPLICATION IN AN EFFORT TO IMPROVE READING ABILITY ARABIC TEXTS AT TADIKA AL-FIKH ORCHAD. *Benchmarking*, *9*(2), 290–302. https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30821/benchmarking.v9i2.25670

Tseng, J.-J. (2025). Using visual scaffolding to enhance the comprehensibility of English materials in science education: A genre-based approach. *Journal of English for Academic Purposes*, *75*, 101500. https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jeap.2025.101500

Author's Biography



Siti Sa'dana Ainul Muslimah. Lahir di Jember pada April 2003. Saat ini merupakan mahasiswa tingkat akhir pada program studi Pendidikan Bahasa Arab di Universitas KH Mukhtar Syafa'at, di mana ia sedang fokus menyelesaikan tugas akhir sarjananya. Ia juga memiliki minat pada Pembelajaran Bahasa Arab dan Studi Al-Qur'an, khususnya tafsir dan Qishash al-Qur'an.
Email: sadanaaainul@gmail.com



Muh. Dimyati, M.Pd. Lahir di Banyuwangi pada tanggal 10 September 1990, ia meraih gelar magister dari IAIN Jember pada tahun 2019. Saat ini aktif sebagai dosen di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab di Universitas KH Mukhtar Syafa'at. Minat akademisnya berfokus pada pengajaran bahasa Arab,pendidikan Islam, dan pengembangan metodologi pembelajaran bahasa Arab.Email: muh.dimyati@iaida.ac.id

LAMPIRAN

1. Bukti Publish Artikel



NATURAL ACEH
Divisi Publikasi, Riset, Pelatihan dan Filantropi Natural Aceh
Jalan Alpen, Ranto Panyang Timur, Meureubo, Aceh Barat
email:info@edunesia.org, No telp/HP: 0853-5805-6495,
www.edunesia.org

LETTER OF ACCEPTANCE
Nomor: 1700/Edu/NA/I/2026

Meulaboh, Jan 27, 2026

Dear Author/s
On the behalf of Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan, we are pleased to inform you that your paper with registration number "ID - 1695", entitled:

Improving Reading Comprehension Through Visualization of Quran Stories Using Canva Among Tahfidz Students

Written by:

Siti Sa'dana Ainul Muslimah[1]; Muh. Dimyati[2]

[1,2]Department of Arabic language education, Universitas KH. Mukhtar Syafa'at, Indonesia
[1]Corresponding Email: sadanaainul@gmail.com, Phone Number : 087811580656

Has been **ACCEPTED** and will proceed to be published in Edunesia : jurnal ilmiah pendidikan volume 7 No 2, June 2026 and Forthcoming in May 2026.

We congratulate on your achievement. The technical issues about the publication will be informed later. Thank you very much for participating.

Kindest Regards
Editor in Chief

Zainal Abidin Suarja, M.Si

Indexed by :

https://edunesia.org/edu/article/view/1695

2. Kartu Bimbingan

NIM	2211211030
NAMA	SITI SA'DANA AINUL MUSLIMAH
FAKULTAS	TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI	S1 PENDIDIKAN BAHASA ARAB
PERIODE	20252
JUDUL	EFEKTIVITAS PEMANFAATAN APLIKASI CANVA SEBAGAI MEDIA VISUALISASI KISAH AL-QURAN DALAM MENINGKATKAN FAHMUL MAQRU SISWI MADRASAH ALIYYAH PROGRAM TAHFIDZUL QURAN



No	Periode	Tanggal Mulai	Tanggal Selesai	Uraian Masalah	Bimbingan
1	20251	12 Mei 2026	28 Mei 2026	Pemeriksaan akhir naskah sebelum submit.	Melakukan evaluasi menyeluruh, menyetujui hasil revisi, dan memberikan rekomendasi artikel untuk disubmit ke jurnal ilmiah.
2	20251	29 April 2026	05 Mei 2026	Artikel belum memenuhi standar kelayakan publikasi.	Memberikan masukan akhir terkait substansi, kebaruan penelitian, dan kesiapan artikel untuk dikirim ke jurnal.
3	20251	21 April 2026	29 April 2026	Bahasa ilmiah masih perlu diperbaiki dan terdapat kesalahan penulisan.	Membimbing penyuntingan bahasa, ejaan, tanda baca, dan konsistensi istilah ilmiah.
4	20251	08 April 2026	15 April 2026	Tata tulis artikel belum sesuai template jurnal dan gaya sitasi.	Memberikan arahan perbaikan format artikel, sitasi, daftar pustaka, serta penggunaan aplikasi referensi.
5	20251	25 Maret 2026	03 April 2026	Kesimpulan belum menjawab rumusan masalah, serta saran masih umum.	Membimbing penyusunan kesimpulan berdasarkan temuan penelitian dan penyusunan saran yang aplikatif.
6	20251	26 Februari 2026	03 Maret 2026	Pembahasan belum mengaitkan hasil penelitian dengan teori dan penelitian terdahulu.	Mengarahkan pembahasan secara kritis dengan membandingkan hasil penelitian terhadap teori dan penelitian sebelumnya.
7	20251	02 Februari 2026	05 Februari 2026	Penyajian hasil penelitian masih deskriptif dan belum fokus.	Membimbing penyusunan hasil penelitian yang sistematis sesuai tujuan penelitian.
8	20251	15 Januari 2026	22 Januari 2026	Analisis data belum sesuai dengan metode yang digunakan.	Memberikan bimbingan mengenai teknik analisis data dan interpretasi hasil analisis.
9	20251	07 Januari 2026	13 Januari 2026	Hasil pengumpulan data belum tersusun secara sistematis.	Mengarahkan pengelompokan, pengolahan, dan penyajian data dalam bentuk tabel atau grafik.
10	20251	29 Desember 2025	03 Desember 2025	Instrumen penelitian belum tervalidasi dan teknik pengumpulan data perlu diperbaiki.	Membimbing revisi instrumen, validasi, dan prosedur pengumpulan data.
11	20251	20 Desember 2025	27 Desember 2025	Memperkuat pembahasan dan kesimpulan	rnKesimpulan & Implikasi: Kesimpulan harus menjawab tujuan penelitian secara langsung. Implikasi harus jelas: Apa konsekuensi dari temuan ini bagi praktik pengajaran Bahasa Arab, pengembangan kurikulum, atau penelitian selanjutnya? Buatlah implikasi ini spesifik dan dapat ditindaklanjuti.
12	20251	03 Desember 2025	18 Desember 2025	Metode penelitian	Gambarkan alur penelitian (research design) secara visual (bagan alur) beserta penjelasannya,rnLampirkan draft instrument penelitian,rnJelaskan secara rinci teknik pengambilan sampel
13	20251	16 November 2025	24 Januari 2026	Kajian teori	Kelompokkan teori menjadi kerangka berpikir yang logisrnrnBuat sintesis atau bagan kerangka berpikir yang menghubungkan semua variabel/konsep kunci.
14	20251	12 November 2025	15 November 2025	Batasan penelitian	Batasan penelitian harus tertulis secar eksplisit, perbaiki tanda baca
15	20251	03 November 2025	07 November 2025	Penentuan latarbelakang, rumusan masalah	Susun latar belakang secara piramida terbalik, sesuaikan rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian,
16	20251	15 Oktober 2025	31 Oktober 2025	Pemilihan judul tugas ahir	Pilih judul yang sesuai dengan prodi, yang memiliki potensi dan dampak

3. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian

المدرسة العالية الاميرية البلاغي
MADRASAH ALIYAH AL AMIRIYYAH
BLOKAGUNG TEGALSARI BANYUWANGI JAWA TIMUR
e-mail : ma.alamiriyyah@gmail.com
website : www.blokagung.net
TERAKREDITASI A
NSM : 131235100016
NPSN : 20579391
Alamat : Jl. PP. Darussalam Blokagung Karangdoro Tegalsari Kode Pos 68491 Banyuwangi Telp. 0333-845973

SURAT KETERANGAN

Nomor : 51.2.09/583/MAA/SKet.09/XII/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Aliyah Al Amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

N a m a	:	**Siti Sa'dana Ainul Muslimah**
Tempat Tanggal Lahir	:	Banyuwangi, 16 April 2003
Status	:	MAHASISWA
NIM	:	2211211030
Program Studi	:	Pendidikan Bahasa Arab
Lembaga	:	Universitas KH. Mukhtar Syafaat

Yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan kegiatan penelitian atau observasi, di Madrasah Aliyah Al Amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi.

Tanggal Observasi	:	09 Desember 2025
Judul Observasi	:	**Efektivitas Pemanfaatan Aplikasi Canva sebagai Media Visualisasi Kisah Al-Qur'an dalam Meningkatkan Fahmul Maqru' Siswa Madrasah**

Observasi tersebut berlangsung baik dan tidak mengganggu pelaksanaan proses belajar mengajar di Madrasah kami.

Demikian surat keterangan observasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Banyuwangi, 17 Desember 2025
Kepala Madrasah

AHMAD FAUZAN, S.Pd.I., M.Pd.
NIPY : 510099706700018

4. Cek Plagiasi



UIMSYA

1695.docx

ORIGINALITY REPORT

16%	14%	12%	3%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.journal.al-matani.com Internet Source	1%
2	journal.stitmadani.ac.id Internet Source	1%
3	Rahmi Amtha, Ferry Sandra, Rosalina Tjandrawinata, Indrayadi Gunardi, Anggraeny Putri Sekar Palupi. "Current Research and Trends in Dental and Medical Technology", CRC Press, 2025 Publication	1%
4	Submitted to Sultan Qaboos University Language Center Student Paper	1%
5	mdpi-res.com Internet Source	1%
6	www.mdpi.com Internet Source	1%
7	Lillian Dhian Nafiatul Azhar; Megita Dwi Pamungkas, Dita Aldila Krisma. "Can STEM Learning Supported by Dynamic Mathematics Software (DMS) Enhance Students' Complex Problem Solving in Climate Change?", Riemann: Research of Mathematics and Mathematics Education, 2026 Publication	1%
8	Nafisah Rohmatul Ummah, Syamsul Anam, Mokhammad Miftakhul. "Improving Arabic	1%

5. Riwayat Hidup



Nama : Siti Sa'dana Ainul Muslimah
TTL : Jember, 16 April 2003
Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
Alamat : RT. 2, RW. 3, Desa Argakencana Kec. Moilong Kab. Banggai Sulawesi Tengah

Riwayat Pendidikan Formal:

1. RA Darusshidiqin Argakencana (2009)
2. SD Inpres 2 Argakencana (2009 - 2015)
3. MTs Ibnu Khaldun Toili (2015 - 2018)
4. MA Al-Amiriyyah (2019 - 2022)
5. Universitas KH. Mukhtar Syafa'at Banyuwangi (2022-sekarang)

Riwayat Pendidikan NonFormal:

1. Pondok Pesantren Darussalam Toili, Sulawesi Tengah
2. Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan, Sumenep Madura
3. Pondok Pesantren Darussalam Blokagung

UIMSYA
UNIVERSITAS KH MUKHTAR SYAFAAT
BLOKAGUNG - BANYUWANGI

يتناول هذا البحث فاعلية مقاطع فيديو قصص القرآن الكريم المصممة باستخدام تطبيق كانفا وتقنيات الذكاء الاصطناعي في تنمية فهم المقروء لدى طالبات تحفيظ القرآن الكريم. واعتمدت الدراسة المنهج شبه التجريبي، وأظهرت نتائجها أن استخدام الوسائط البصرية التفاعلية أسهم في تحسين مستوى الفهم بدرجة دالة إحصائياً، مع استجابات إيجابية من الطالبات. ويقدم هذا البحث نموذجاً تعليمياً حديثاً يجمع بين التقنية والتربية الإسلامية، بما يسهم في تطوير تعليم اللغة العربية وتحفيظ القرآن الكريم في العصر الرقمي.

